

# **Gagasan Reaktualisasi Pemikiran Islam Hasan Hanafi**



## **SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk memenuhi sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh gelar  
Strata Satu (s1) Theologi Islam**

**OLEH:**

**MA'TUFATHU ROHMAN**

**NIM: 03511510**

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2010**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ma'tufathu Rohman

NIM : 03511510

Fakultas : Ushluddin

Jurusan : Aqidah dan Filsafat

Semester : XIII (tiga belas)

Alamat Rumah: RT 01 RW 03 Tanjungsari, Petanahan, Kebumen Jawa Tengah

Alamat di Yogyakarta : Sekretariat Pengurus Wilayah Pelajar Islam  
Indonesia (PWPII) Yogyakarta Besar Jalan  
Mangkuyudan No 34

Judul : Gagasan Reaktualisasi Pemikiran Islam Hasan Hanafi

Menyatakan Dengan Sesungguhnya Bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah di munaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur an bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 Dzulhijjah 1430 H  
16 Desember 2009 M

Mahasiswa  
  
Ma'tufathu Rohman  
NIM. 03511510



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ma'tufathu Rohman

NIM : 03511510

Judul : Gagasan Reaktualisasi Pemikiran Islam Hasan Hanafi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas ushuluddin Jurusan aqidah dan filsafat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam aqidah filsafat.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 Dzulhijjah 1430 H  
16 Desember 2009 M

pembimbing

DR. Alim Roswanto M.Ag  
NIP.196812081998031002



**PENGESAHAN**

**Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/238/2010**

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul: *Gagasan Reaktualisasi Pemikiran Islam Hasan Hanafi*


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ma'tufathu Rohman  
NIM : 03511510

Telah dimunaqsyahkan pada : Jum'at, tanggal: 08 Januari 2010  
Dengan niali : 90 / A-  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

**Ketua Sidang**

  
**Dr. Alim Roswantoro M.Ag**  
**NIP.196812081998031 002**

**Penguji I**



**Drs. Sudin, M. Hum**  
**NIP. 19600110 198903 1 001**

**penguji II**



**Dr. H. Zuhri, M. Ag**  
**NIP. 19700711 200112 1 001**

**Yogyakarta, 08 Januari 2010**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
**Fakultas Ushuuddin DEKAN**



  
**Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag**  
**NIP. 19591218 198703 2 001**

## MOTTO

**Tandang Gelanggang Walau Seorang**

**Sukses Study, Sukses Organisasi**

**Muslim, cendekia dan pemimpin**

**Terus berproses belajar untuk menjadi seorang yang tenang di saat kesibukan dan keramaian dunia, dan terus berproses menjadi seorang yang hidup lebih aktif di saat ketenangan dan kesunyian**

*(Ma'tuf dalam sebuah perenungan di depan masjid kauman Yogyakarta sambil melihat kubah masjid pada 4 Mei 2009 jam 12 malam )*

**Terkadang manusia itu di gempur bukan dengan tembakan, bom molotov atau senapan dan panah melainkan dengan kemalasan, kebencian, kedengkian, kemarahan, keangkuhan dan kemolekan dunia akibat dari arus modernisasi dan globalisasi, serta jiwa-jiwa materialis, hedonis, konsumtif, pragmatis dan sederet anak kandung dari sifat, watak dan karakter yang dilahirkan oleh kapitalisme, maka dari itu bangun dan jangan tidur lalu lawan dan lawanlah !!!!!**

*(Ma'tuf dalam sebuah refleksi pada bulan Maret tahun 2006 di tangga masjid kampus UIN Yogyakarta yang akhirnya reok penyok oleh gempa bumi yang kemudian digempur oleh bulldoser dan komatsu untuk dihancurkan dan dibangun kembali menjadi masjid kampus UIN yang megah, konon tangga masjid ini dikenal sebagai tangga demokrasi)*

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada:*

**! Ibunda tercinta**

**! Ibunda tercinta**

**! Ibunda tercinta**

**! Ayahanda yang ku banggakan sekaligus sebagai uswah yang ku ikuti**

**! Seluruh kakak-kakakku yang ku sayangi**

**! Dan teruntuk adikku yang ku kasihi, dipundakmulah ku taruh harapan,**

**peran terhadap keutuhan dan keharmonisan keluarga**

**! Seluruh keponakan, ingat di tangan kalianlah tahta keluarga bisa dipertahankan**

## **KATA PENGANTAR**

Tidak ada yang bisa penulis lakukan dan perbuat untuk mensyukuri setiap langkah kaki dan detak jantung nafas kehidupan yang (Tuhan) alloh SWT berikan selain tetap menjalani kehidupan sebagaimana mestinya yaitu menjalankan apa yang sudah menjadi tanggung jawab sebagai makhluk yang beriman, menjalankan segala apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang. Dan sesekali mendesah penuh kepuasan dan menikmati kearifan puncak sebagai manusia yang penuh dengan kebebasan dalam berpikir, selain pengakuan terhadap ke-Mahasucian Alloh SWT yang Maha-agung lagi Maha-kaya dan Maha Penyayang, yang telah memberikan nikmat dan pengampunan kepada semua hambanya yang beriman. Segala puji serta syukur selalu terpanjatkan kehadiratnya. Karena tidak ada sesuatu yang terjadi tanpa Dia (Dzat yang Berkuasa) yang menguasai seluruh jagad raya beserta makhluknya. Dan yang paling penting adalah dianugerahkannya manusia dengan fasilitas akal. Sebuah nikmat yang tidak semua makhluk ciptaan Tuhan memilikinya, karena hanya manusia yang difasilitasi akal. Dengan akal inilah manusia dipercayai untuk menjernihkan dan memelihara bumi dari kehancuran dan keserakahan, dari tangan-tangan orang yang jahiliyah. Ini adalah sebuah tugas yang mulia, dengan keikhlasan dan ketabahan sebagai penentu terhadap keberhasilan didalamnya.

Sholawat dan salam tertuju pada sekalian utusan-utusan-Nya, wakil khusus Nabi Muhammad SAW, Nabi terakhir sebagai nabi penyempurna akhlak serta penyempurna risalah keimanan manusia. Maka pantaslah jika sabdanya, semangatnya keberanian dan kebersahaannya akan mampu menjadi motivator



lahirnya inspirasi-inspirasi, membangun kekuatan bagi generasi-generasi yang selalu melawan kejumudan berpikir untuk mengangkat harkat dan martabat Islam dan ummat Islam. Dan tak lupa juga kepada para sahabat serta kaum ulama, semoga Allah SWT meridhoi dan memberkahi mereka semua.

”Alhamdulillah” merupakan sebuah kata yang pertama kali terucap tatkala sebuah karya kecil ini rampung dari ketikan demi ketikan penulis. Sebuah karya kecil, Namun besar manfaatnya terutama bagi saya selaku penulis skripsi dan teruntuk bagi orang-orang yang mendambakan adanya kemunculan kembali pemurnian ajaran Islam di muka bumi. Sudah lama umat Islam dan dunia timur berada dalam cengkaman hegemoni kekuasaan barat yang menimbulkan efek yang besar bagi dunia timur dan umat Islam pada khususnya. Di tengah-tengah budaya massa ditambah dengan semakin langgengnya life style yang merambah ke seluruh lapisan masyarakat, telah mempengaruhi cara hidup umat manusia terutama umat Islam yang pada akhirnya menyebabkan kehancuran dan keteralienasi dari pergaulan dunia. Islam bukan agama pinggiran, melainkan agama untuk seluruh alam tanpa memandang etnis, suku apalagi geografis, artinya sudah saatnya Islam bangkit sebagai agama yang menjadikan tauhid sebagai sumber inspirasi untuk membumikan Islam ke seluruh penjuru dunia dengan tujuan untuk tercapainya Izzul Islam wal Muslimin. Kehadiran Hasan Hanafi adalah merupakan sebuah angin segar dan pencerahan bagi dunia timur dan ummat Islam pada khususnya. Dengan kepiawiannya Hasan Hanafi mencoba untuk me-reaktualisasi-kan gagasannya untuk mengangkat dunia timur supaya sejajar dengan dunia barat sehingga harkat dan martabat dunia timur akan



terangkat. Tepat sekali jika Hasan Hanafi beranggapan bahwa sudah saatnya kita melawan dunia barat, tunjukkan kekuatan umat Islam bahwa kita bukan kawasan yang terpinggirkan. Lebih baik hidup sengsara tapi berani bangkit itu lebih mulia daripada hidup nyaman tapi disetting dan dikomando oleh dunia barat yang akan mengkerdikan dan menghancurkan kita sebagai orang timur. Lawanlah dunia barat !!

Dengan susah payah skripsi ini bisa selesai, walaupun disana-sini masih banyak yang perlu segera dilakukan perbaikan. Akan tetapi, apa yang penulis lakukan merupakan kerja keras yang amat berharga. Dan tentunya segala perubahan-perubahan diri menuju tatanan kehidupan yang lebih baik menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya. Penulis berusaha menyajikannya secara sederhana dan sistematis dengan pedoman penulisan skripsi agar mudah difahami dan diketahui oleh para pembaca pada khususnya dan mereka yang berminat untuk mengetahui pada umumnya.

Atas kerja keras dan do'a dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul: **Gagasan Reaktualisasi Pemikiran Islam Hasan Hanafi** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, penulis begitu yakin dan menyadari bahwa sesungguhnya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun teknis proseduralnya karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Mudah-

mudahan hal ini menjadi motivasi bagi penulis untuk lebih berkembang dan berkarya dalam usaha untuk amanah dan tanggung jawab yang lebih besar.

Tentunya dalam penyelesaian skripsi ini, telah banyak pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun materiil. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih pak atas konsep integrasi dan interkoneksinya, teruslah dikembangkan, semoga sukses dan semoga menemukan corak dan warna akademik yang mampu melahirkan sarjana yang bisa menerapkan konsep Islam pada dataran aplikatif dalam kehidupan yang nyata. Dan semoga konsep integrasi dan interkoneksi yang sedang dikembangkan bukan merupakan Islamisasi ilmu pengetahuan model dan gaya baru, melainkan merupakan temuan baru yang membuktikan adanya kemajuan dikalangan intelektual muslim di Indonesia terutama di lingkungan Perguruan Tinggi Islam seperti UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hanya sebuah harapan yang ingin penulis sampaikan bahwa berikanlah waktu dan ruang bagi penulis untuk menyusul seperti Bapak.
2. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin. Beliau bukan hanya sekedar Dekan semata yang bertugas memimpin Fakultas Ushuluddin untuk menciptakan lingkungan yang lebih humanis serta mencerminkan nilai-nilai Islam bisa terwujud, melainkan Ibu adalah seorang

Ibu yang selalu mengasuh dan membimbing serta mendidik anak-anaknya sehingga menjadi anak yang berkepribadian luhur dan mempunyai ilmu pengetahuan yang bisa dipertanggungjawabkan sebagai bekal untuk menjalani kehidupan di hari esok.

3. Bapak Fakhruddin Faiz, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat. Militansi dan ghiroh serta dedikasi bapak dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan Jurusan Aqidah dan Filsafat pada khususnya dan Ushuluddin pada umumnya telah menghantarkan pada citra bahwa bapak yang tidak hanya sekedar sebagai kaum intelektual semata melainkan bapak adalah sebagai uswah yang patut dicontoh, terimakasih Pak atas bimbingan dan diskusinya, sungguh hal ini telah menyeret kepada kesalutan.
4. Bapak Dr. Zuhri. M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Aqidah dan Filsafat. Meskipun Bapak ini sebenarnya bukan pembimbing akademik bagi penulis, tetapi Bapak telah bersedia membantu dalam usaha menyelesaikan berbagai persoalan baik persoalan tentang skripsi maupun persoalan tentang kepribadian, terimakasih Pak atas jasanya!!
5. Bapak Moh. Fatkhan S.Ag, M.Hum. selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk segera merampungkan skripsi ini. Semoga cengkrama yang selama ini dibangun akan selalu menjadi inspirator dalam menghadapi kehidupan di hari esok.
6. Bapak Dr. Alim Roswanto. M.Ag selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya yang begitu padat untuk memberikan kritik, masukan dan koreksi yang sangat signifikan sehingga

yang semula skripsi kelihatan ”semrawut” dan ”ecek-ecek”, pada akhirnya skripsi ini bisa selesai dengan rapi dan layak untuk dimunaqosyah kan. Sebuah doa semoga usaha dan jerih payah Bapak yang selama ini dikeluarkan, akan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Sebuah harapan yang ingin penulis sampaikan semoga ke depan kita bisa melanjutkan pertemuan secara intens demi pengembangan pemikiran dunia Islam paling tidak di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama di Jurusan Aqidah dan Filsafat. Terimakasih atas ilmu yang ditransfer kepada penulis dan semoga celoteh di kelas itu adalah dialektika ilmu pengetahuan yang membangun terbentuknya kaum intelektual dan kaum cendekia yang humanis dan bermartabat yang mempunyai kepribadian luhur seperti uswah umat Islam di seluruh dunia yaitu Rasulullah SAW.
8. Seluruh Pimpinan beserta Staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan sopan santun, teruskan memberikan pelayanan yang terbaik buat mahasiswa, semoga Allah SWT memberikan pahala dan ganjaran yang sesuai dengan apa yang telah dibaktikan.
9. Teruntuk karyawan dan karyawan, berkat pengabdian yang diberikan, proses perkuliahan terasa nyaman dan aman, yang tentunya lebih enak dan enjoy karena kebersihan itu selalu dijaga, terimakasih atas pengabdianya.

10. Bapak / Ibu pengelola perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam pengumpulan literatur. Terima kasih atas segala jasanya
11. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak H. Badrudin dan Ibu Kusniyah yang telah dengan sabar mendidik dengan ikhlas serta membimbing ananda menjadi anak yang dewasa dan berbakti. *Jazakumullahu khoiron katsiir*. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan perlindungan kepada bapak dan ibu. Kepada beliau berdua, kuhaturkan salam dan terima kasihku sebagai wujud baktiku kepada beliau berdua. Tidak ada sedikitpun yang bisa ananda balas atas kerja keras dan usaha yang bapak dan ibu lakukan untuk mempertahankan keluarga yang harmonis sampai pada pembiayaan kuliah ananda selama di Yogyakarta, selain secarik kertas berupa *ijazah*. Semoga mempunyai makna dan arti di kemudian hari. Sebuah ungkapan kata hati, aku mohon pada Sang Kholiq, Allah SWT untuk memberikan kesehatan sehingga ananda di suatu kehidupan kelak diberi kesempatan untuk membalas setiap tetes keringat, air mata dan darah yang bapak dan ibu kucurkan untuk ananda. Maaf atas segala khilaf dan kealpaan ananda. Dan sekali lagi maaf sebab ananda terlambat lulus kuliah, yang pada akhirnya wisuda yang menjadi harapan pun harus menanti lama, sungguh ini di luar dugaan ananda. Sekali lagi **”maaf”**.
12. Saudara-saudaraku tercinta, kakakku Mas Asmuni, Mas Masruchin, Mas Maryoto, Mas Saiful Umar beserta istri, Mas Suhadin beserta istri, dan Mas Kusaeri beserta istri yang telah memberikan motivasi dan dorongan akan pentingnya arti sebuah hidup. Dan teruntuk adiku Basori, yang masih duduk di

bangku kuliah terima kasih "syukron katsiir jiddan" telah menerima keluhan dan curhatan isi hati, semoga kau akan segera menyusul kakakmu. Dan teruntuk keponakan-keponakanku, Ahmad Bayu Anggara, Dwi Arta Wiguna serta Tria Amanda Ramadhani, kehadiran kalian telah mengingatkan masa kecilku dulu, dan yang pasti wajah kalian yang mungil dan imut telah mengimpirasikan dan membuat gembira dan menjadi penyejuk hati serta penggugah semangat di saat om dan paman kalian sedang ragu, bingung dan bimbang serta hilang kendali dalam menjalani kehidupan. Dan hanya sebuah pesan yang diberikan semoga bisa bermanfaat dan menjadi motivator bagi kalian, yaitu rajinlah-rajinlah belajar demi kehidupan kelak kalian nanti. semoga kalian akan menyusul paman dan om kalian ini.

13. Teman-teman di Jurusan Aqidah dan Filsafat satu angkatan tahun 2003. Semoga pertemanan yang selama ini dibangun tetap terjalin walau kita sudah berpisah dan semoga kita bisa bertemu dalam waktu dan tempat yang lebih strategis, kalo mau S2 ajak-ajak ya ??
14. Teman-temanku satu team di KKN angkatan 65, Anoy kemasifanmu selalu memberi pelajaran akan sebuah makna bahwa hidup itu selalu mawas diri dan menghormati adat dan tradisi, buat Nika terimakasih telah mengajari bahwa hidup itu selalu bersih dan menjaga kesehatan, buat Fajar thanks banget atas curhatnya tentang perempuan, secara tidak langsung kau telah memberi pelajaran akan makna tentang perempuan, Nuryanto kusadari walau beda prinsip hidup dan beda ideologi, semoga dialektika ini tetap terjaga dan terus kontinyu jangan sampai putus, Nuzula cerewetmu ternyata membawa makna

yang besar bagi penulis, paling tidak telah mengajarkan arti hidup itu harus sistematis dan harus dengan planing yang ter-arah, teruntuk Esty entah apa yang kupikirkan tentang dirimu, tapi yang jelas, dirimu telah menyarankan bahwa hidup itu harus berkarya dalam bentuk apapun, kalau bisa artikel, syukur buku disamping itu hidup harus berhati-hati, buat Heri aku salut padamu atas kesederhanaan dalam hidup dan hidup itu memang harus hemat dan terakhir buat Asrory, kesabaranmu telah menginspirasi bagi penulis untuk selalu tabah dalam menjalani hidup dan yang jelas dirimu telah menasehati bahwa hidup itu harus selalu ingat pada alloh SWT dimanapun dan kapanpun berada. Sebuah harapan bagi penulis adalah semoga pertemanan dan persahabatan yang dipertemukan dalam satu kelompok KKN ini membawa pada kebersamaan yang hakiki, teriring doa semoga di lain waktu kita bisa bersua kembali.

15. Kawan-kawan yang tergabung dalam komunitas Cyclist Club, semoga perjuangan sebagai komunitas yang terpinggirkan untuk menciptakan kekuatan dalam menyuarakan kepentingan mahasiswa pinggiran dan menengah kebawah mendapat perlindungan dari Allah SWT dan mendapat dukungan dari berbagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga. Dan ingat dengan bersepeda ontel kita bisa menemukan kekuatan dan bersepeda ontel bukan berarti kita kere dan konyol !! Tapi bersepeda ontel adalah ciri mahasiswa yang intelektual dan cendekia jadi kenapa harus malu bersepeda ontel !!! hidup sepeda ontel!!!



16. Teman-teman alumni yang tergabung dalam Ikatan Alumni Pondok Pesantren Madrasah Wathoniyah Islamiyah (IKAPMAWI) Yogyakarta. Semoga keluh dan Kesah yang telah mewarnai jalinan selama melakukan aktifitas dan kegiatan, mampu menjadi sumber kekuatan dan kenangan terindah untuk tetap ingat akan masa-masa selama berada di kota pelajar "Yogyakarta".
17. kawan-kawan sekolah di Pondok Pesantren Madrasah Wathoniyah Islamiyah (PPMWI) Karangduwur, Petanahan, Kebumen, Jawa Tengah, hiruk pikuk selama kita menimba ilmu telah memberikan pertautan dalam bergaul yang dengan tidak langsung etika pergaulanku terbentuk ketika masih sekolah dulu, terlebih khusus pada temen-temen yang tergabung dalam *03 Community*, kesetiaan dan komitmen adalah suatu nilai yang kita perjuangkan. Dan semoga tuhan Allah SWT selalu memberikan kekuatan lahir dan bathin manakala menyimpang. Jangan lupa kalau mau menikah undang-undang ya ??? Awas kalo ga !!!
18. Sahabat-sahabat seperjuangan di Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia (PW PII) Yogyakarta Besar yang telah memberikan arti pentingnya hidup itu dengan idiologi, wa bil khusus buat Kanda Ridho, Kanda Dani, Kanda Nano, Kanda Zaky, Kanda Dwi, Kanda Feri, Kanda Andri, Kanda Bintoyo, Kanda Qorino, Kanda Aris, Kanda Rifqi, Kanda Baikuni, Kanda Randi, Kanda Afzal, Kanda Neo, Kanda Edi, Yunda Chandra, Yunda Monik, Yunda Hayati, Yunda Fitri, dan Yunda Catur serta Yunda Emi. Kalian telah menjadi tumpuan berdiskusi hingga larut malam, setiap saat, kapanpun dan dimanapun yang ternyata mampu menggugah semangat dialektika dan wacana ke-intelektual-an

serta ke-cendekia-an bagi penulis, dan semoga kita di hari-hari yang akan datang dipertemukan dalam forum ruang dan waktu yang berbeda dan tentunya yang lebih strategis dan bermanfaat. Dan sebuah pertanyaan kecil, kapan kalian **ujian skripsi** ???, katanya sukses study ko belum ada kabar kalau kalian sedang menggarap skripsi, ingat !!!!! kalian sudah semester berapa ???.

Dan patutlah rasa terimakasih perlu penulis haturkan kepada Kanda Hukum, Yunda Cici, Yunda Ayun, Yunda Hajar, Yunda Fara, Yunda Alfi, Yunda Ika, Yu Dina, Kanda Azkia, Kanda Abror Kanda Fahmi, Kanda Yudi, Kanda Ivan atas segala nasehatnya tentang pentingnya secarik ijazah di masa yang akan datang, Perlu diingat bahwa semangat ku untuk menyelesaikan kuliah berawal dari nasehat kalian!!!. Tapi sayang kita sudah jarang bertatap muka seperti dulu ketika masih berada dalam sangkar perjuangan. Hanya sebuah harapan kapan kita bisa bertemu kembali untuk melepas rinduku kepada kalian. Sebuah doa semoga kalian sukses dalam menjalani kehidupan.

19. Buat Ali Mas'udi terima kasih atas tumpangannya, walau hanya sekedar tempat kos biasa. Namun, justru di kos biasa itulah skripsi ini bisa selesai dan banyak ide-ide muncul dari obrolan selama kita berada di kos bersama sambil minum teh kadang kopi dan sambil kunyah-kunyah makan gorengan. Sungguh tumpangan yang sangat baik buat mahasiswa semester akhir. Tanpa panjang kata-kata hanya ucapan maaf bila selama numpang ada polah dan tingkah yang kurang berkenan, hanya sebuah doa semoga kau juga cepet selesai

mengerjakan skripsi semoga Tuhan Allah SWT memberikan kekuatan lahir dan bathin untuk menghadapi gempuran realitas hidup.

20. Terima kasih kuhaturkan kepada seseorang yang selama ini ikhlas menemani untuk membaca dan menerjemahkan kehidupan serta berani untuk berproses dalam menjalani kehidupan obyektif ini. Terima kasih kau tetap mengijinkanku untuk menjadi manusia biasa, manusia yang penuh dengan kekurangan dan kelebihan. Kusadari walau kau bukan siapa-siapanya diriku. Namun, kau hadir dengan sinar cahaya di kegelapan. Rasanya sudah tak sabar ingin kuintimi dirimu di tanah hijau yang subur tempat pohon tembakau dan tanaman cabe serta sayur-sayuran lainnya tumbuh besar mewarnai indah taman desa di pelosok sebuah perkampungan daerah Temanggung yang dingin menggigil. Namun, masih banyak kepingan kehidupan yang belum kita baca dan terjemahkan. Aku percaya pada yang Mahakuasa Allh Robbul Aalamiin bahwa akan ada waktu yang diberikan pada kita, bahwa kehidupan akan memberi kita kesempatan.

Selain itu, masih ada segudang dan sederet nama yang tersimpan dalam kepala dan hati penulis yang tak kuasa ditulis dalam ruang dan form ini. Dan hal ini bukan sesuatu yang disengaja apalagi direncanakan, akan tetapi jujur ini terjadi karena memang keterbatasan ruang dan form ini. Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis sampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tak sempat penulis sebut satu persatu.

Wal akhir, sebagai ungkapan terakhir penulis tidak bisa memberikan apa-apa kepada semua pihak “berwajib” yang telah berjasa dalam memberikan bantuan baik dari segi moril maupun spirituil kepada penulis, kecuali penghaturan rasa terima kasih yang berlimpah. Semoga Allah SWT, membalas atas kebaikan, ketulusan, dan keikhlasannya di kemudian hari (Jazakum Allah Khair Al-Jaza). Teriring harapan, semoga apa yang telah penulis lakukan selama ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis sendiri.

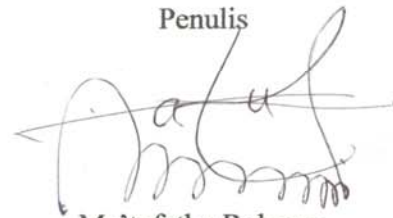
Dengan ini pula penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini lebih bermanfaat di masa mendatang.

Akhirnya, kepada Tuhan Pencipta alam semesta, penulis memohon ampun atas segala dosa, kekhilafan dan kekurangan, semoga Allah SWT memberikan kekuatan lahir dan bathin manakala menyimpang dan semoga Allah SWT meridhoinya. Amin.

Yogyakarta, 29 Dzulhijjah 1430 H

16 Desember 2009 M

Penulis



Ma'tufathu Rohman

NIM: 03511510

## ABSTRAK

Tiga proyek besar Hasan Hanafi untuk melakukan reaktualisasi pemikiran Islam adalah sikap kita terhadap tradisi barat, sikap kita terhadap tradisi masa lalu, sikap kita terhadap masa depan. Tiga proyek besar ini, yang pada akhirnya menjadi inspirasi bagi Hasan Hanafi untuk memperjuangkan, mengangkat harkat dan martabat peradaban dunia timur. Tidak ada peradaban yang dominan didunia ini, karena akan menimbulkan ketimpangan antara barat dan timur, maka dari itu umat Islam harus bangkit dan meyerukan pentingnya hidup sejajar dengan barat, demikian kata Hasan Hanafi.

Persoalan Reaktualisasi Pemikiran Islam Hasan Hanafi yang diasumsikan sebagai langkah untuk memahami dunia barat sebagai upaya menutupi kekurangan dunia timur dengan cara mengkritik dunia timur dan ummat Islam, ini merupakan langkah kongkrit perjuangan Hasan Hanafi. Melalui penelitian pustaka (*Library Reseach*) dan mengambil bentuk metode penelitian yang bersifat deskriptif-analitis yang digunakan oleh penulis untuk membaca pemikiran-pemikiran Hasan Hanafi, tentunya melalui karya-karyanya baik artikel, jurnal maupun majalah yang tersebar di berbagai penjuru dunia termasuk di Indonesia.

Dari hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa Hasan Hanafi dikenal sebagai seorang filosof dan teolog kontemporer Islam, sekaligus sebagai tokoh revolusioner sejati yang memperjuangkan ummat Islam. Sebagai seorang pemikir Islam, Hasan Hanafi aktif dalam pergumulan wacana dan isu dalam usahanya untuk membentuk masyarakat yang sadar akan posisinya sebagai ummat Islam yang lagi tertindas dan sudah saatnya untuk bangkit.

Reaktualisasi pemikiran Islam yang pada akhirnya mampu mengantarkan manusia untuk bisa melihat dunia dengan lebih terbuka dan luas, a dan tentunya dengan sikap kearifan yang diikuti dengan karakter berpikir yang mendewasakan, mencerahkan demi terwujudnya khazanah keilmuan Islam dan terciptanya tradisi dan peradaban yang menjunjung tinggi adanya nilai-nilai keislaman dan harkat serta martabat ummat manusia. Dan hal ini ditandai dengan semakin luasnya para pemikir-pemikir Islam yang belajar ilmu-ilmu yang ada di barat yang menjadi tumpuan dari peradaban modern tersebut yang pada akhirnya ilmu yang telah diperolehnya itu digunakan untuk kemaslahatan bersama demi tercapainya kemajuan ummat Islam serta peradaban global.

Pada akhirnya, Hasan Hanafi menjadikan gagasan reaktualisasi pemikiran Islam sebagai cermin untuk kebangkitan dunia timur dengan berkaca pada dunia barat. Dunia timur harus terbuka, sehingga belajar dan berguru pada dunia barat adalah sebuah keharusan untuk mengangkat harkat dan martabat dunia timur. Dengan demikian, maka sudah saatnya dunia barat dan dunia timur duduk satu meja untuk berdialektika yang bertujuan untuk menghindari adanya klaim bahwa dunia barat adalah musuh bagi dunia timur. Padahal bagi dunia timur, dunia barat adalah merupakan teman dan bukan musuh sehingga peradaban barat bukanlah peradaban yang superior, dan sudah saatnya dunia timur untuk mensejajarkan peradaban timur dengan peradaban barat sehingga bisa berjalan sinergis.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
SURAT PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	xx
DAFTAR ISI .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan, Manfaat Penulisan Skripsi dan Kegunaan Penulisan Skripsi .....	10
D. Kajian Pustaka.....	13
E. Metode Penulisan Skripsi .....	16
F. Sistematika Pembahasan.....	23
<b>BAB II SEJARAH BIOGRAFI HASAN HANAFI</b>	
A. Latar Belakang Riwayat kehidupan Hasan Hanafi .....	27
B. Wajah Pemikiran Hasan Hanafi.....	35
C. Metodologi Pemikiran Hasan Hanafi.....	36
1. Metode Dialektika .....	37
2. Metode Hermeneutik .....	40
3. Metode Fenomenologi .....	45
4. Metode Eklektik .....	46
D. Tokoh yang Mempengaruhi Hasan Hanafi.....	48
1. Muhammad Abduh .....	48
2. Jamaluddin Al-Afghani.....	50

3. Jaque Derrida.....	53
4. Karl Marx.....	55
E. Beberapa Pemikiran Hasan Hanafi .....	59
1. Hermeneutik.....	61
2. Oksidentalisme .....	63
3. Kiri Islam .....	67
F. Karya-Karya Hasan Hanafi .....	68

### **BAB III. KONSEP REAKTUALISASI PEMIKIRAN ISLAM HASAN HANAFI**

A. Definisi Reaktualisasi Pemikiran Islam.....	73
B. Sejarah Reaktualisasi Pemikiran Islam.....	78
C. Orientasi Reaktualisasi Pemikiran Islam .....	87
1. Revitalisasi Khazanah Islam Klasik .....	91
2. Perlunya untuk Menantang Peradaban Barat .....	92
3. Melakukan Interpretasi Terhadap Realitas .....	92
D. Metodologi Reaktualisasi Pemikiran Islam Hasan Hanafi .....	93
E. Aspek-Aspek Reaktualisasi Pemikiran Islam .....	105
1. Mengimplementasikan Tauhid .....	110
2. Merealisasikan Jihad.....	112
3. Penyegaran Theologi .....	117

### **BAB IV. ANALISA KRITIS GAGASAN REAKTUALISASI PEMIKIRAN ISLAM HASAN HANAFI**

A. Telaah Kritis terhadap Gagasan Reaktualisasi Pemikiran Islam..	125
B. Kontektualisasi Pemahaman Gagasan Reaktualisasi Pemikiran Islam terhadap Kondisi Kehidupan Ummat Islam .....	134
1. Revitakisasi Khazanah Islam Klasik .....	136
2. Sikap Terhadap Realitas Ummat.....	138
3. sikap Duni Timur Terhadap Dunia Barat.....	143



C. Relevansi gagasan Reaktualisasi Pemikiran Islam Terhadap Realitas Dunia Kontemporer.....	147
---	-----

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	156
B. Saran-saran.....	157

DAFTAR PUSTAKA .....	160
----------------------	-----

KURIKULUM VITAE PENULIS .....	164
-------------------------------	-----

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejarah mencatat, bahwa setiap peradaban tumbuh dan berkembang dalam konteks kehidupan ummat manusia yang terus berjalan dan tidak dalam keadaan vakum, artinya bahwa terdapat benturan dialektika dalam segala persoalan ummat manusia. Setiap kebudayaan dan peradaban berpengaruh dan dipengaruhi oleh kebudayaan serta peradaban lain yang saling bersentuhan dan mengitarinya. Maka dari itu, sejarah kemanusiaan sesungguhnya merupakan paduan serta interaksi dialektis antar berbagai peradaban yang ada di dalamnya. Dengan banyaknya peradaban yang tumbuh, berkembang, silih berganti yang mendominasi panggung sejarah dunia.<sup>1</sup>

Berkenaan dengan ini, maka kebangkitan Islam merupakan isu yang ditakuti oleh dunia barat, sebab di saat yang bersamaan di kalangan cendekiawan dan intelektual muslim mulai muncul pemikiran-pemikiran kritis untuk mengkritisi hegemoni peradaban barat. Dan ini merupakan sikap yang tegas yang diambil oleh para cendekiawan serta intelektual muslim yang berani keluar dari kejumudan berpikir menuju pencerahan pemikiran yang lebih maju dengan menanggung segala resiko yang akan timbul secara perlahan. Banyak kaum intelektual muslim mulai sadar bahwa salah satu penyebab keterbelakangan dunia Islam selama ini adalah karena kurangnya kekritisian terhadap modernisme

---

<sup>1</sup> Hasan Asari, *Dari Yunani Hingga Renaisans: Melacak Peran Peradaban dalam Tradisi Intelektual Barat*, dalam Jurnal *Analytica Islamica*, tahun 1 vol. 1 no 1, 1999, hlm. 11

peradaban barat. Isu kebangkitan Islam itu ditandai dengan semakin tumbuh suburnya wacana-wacana baru yang dimunculkan oleh para sarjana muslim, seperti Neo-Tradisionalisme yang digagas oleh Sayed Hossein Nasr, Neo-Modernisme yang digagas oleh Fazlur Rahman. Bahkan akhir-akhir ini muncul wacana Post-Tradisionalisme Islam yang digagas oleh Muhammad Abed Al-Jabiri, yang pada akhirnya di barat dikenal dengan istilah Fundamentalisme Islam.<sup>2</sup> Perlu diketahui bahwa sesungguhnya fundamentalisme Islam adalah merupakan bentuk perilaku ummat muslim yang secara normatif kembali pada nilai-nilai ajaran Islam. Sehingga dengan tumbuhnya fundamentalisme Islam akan memperkokoh rasa percaya diri untuk menghadapi gelombang westernisasi dari dunia barat.

Kebangkitan dunia Islam tidak lain merupakan respon terhadap hegemoni peradaban dunia barat. Kelahiran zaman modern memang dimotori oleh adanya perubahan secara mendasar dalam kehidupan ummat manusia yang menyebabkan terjadinya pencerahan yang mengarah pada pembentukan zaman humanisme dimana nilai-nilai terhadap keadilan sosial bagi manusia dan kesejahteraan adalah sesuatu yang harus diperjuangkan. Abad pertengahan yang diklaim sebagai awal dari kemunculan Renaissance telah mampu merubah cara hidup dan cara berpikir ummat manusia di dunia. Sehingga berdampak pada terciptanya kehidupan yang hanya mementingkan dunia dan segala problema kehidupan ummat manusia yang dijalankan sesuai dengan keyakinan ummat manusia. Tidak hanya itu karena

---

<sup>2</sup> Hasan Hanafi, "*Al-Yasar Al-Islani: Paradigma Islam Transformatif*" (*Untuk tidak Mengatakan Radikal*), dalam *Islamika: Jurnal Dialog Pemikiran Islam*, No, 1, edisi Juli-September, (Jakarta: MSSl, 1993), hlm. 3

keyakinan masih membutuhkan adanya penghayatan yang harus dilakukan dan dipraktekkan dalam kehidupan umat manusia dalam keseharian tanpa adanya campur tangan dari pihak manapun. Berawal dari sinilah, maka renaissance mampu mempengaruhi sektor kehidupan yang lain sehingga kelahiran revolusi industri di barat terutama di negara Prancis adalah sebuah keniscayaan yang tidak mungkin bisa dibendung lagi.

Berawal dari renaissance yang meletus pada abad ke-15 menjadi tonggak lahirnya babak baru dan pintu gerbang lahirnya peradaban modern. Hadirnya sains modern telah menimbulkan pergeseran yang luar biasa dalam kehidupan umat manusia, bukan hanya dalam bidang ekonomi, politik dan sosio-kultural, tapi juga dalam filsafat dan agama.<sup>3</sup> Hal ini senada dengan pendapatnya Immanuel Kant mengatakan bahwa sesungguhnya filsafat sangat mempengaruhi cara berpikir yang lebih radikal dan mendalam yang berakibat pada perubahan tingkah laku umat manusia di dunia. Pergeseran nilai-nilai kemanusiaan tersebut telah melanda umat Islam khususnya yang berada di kawasan timur. Berhadapan dengan arus rasionalitas ilmiah modern dan permasalahan-permasalahan yang bersifat universal, berbagai khazanah pemikiran Islam tampak telah menjadi benda-benda arkeologis yang menanti saatnya untuk digali dan dibangun kembali (*Reactualization*).

---

<sup>3</sup> Basam Tibi, *Krisis Peradaban Islam Modern*, (Yogyakarta: Tiarawacana, 1998), hlm. 26-27

Banyak kalangan yang menyebutkan bahwa renaissance itu muncul pada abad pertengahan di dunia barat yang menjadi titik awal kesadaran bangsa Eropa. Struktur kesadaran Eropa yang juga terbentuk melalui proses perjalanan sejarah panjang yang pada akhirnya menjadi alat kontrol terhadap pandangan kesadaran Eropa terhadap masa kini dan realitasnya: membentuk karakteristik akalinya dan menentukan konsepsinya tentang alam. Sedangkan nasib kesadaran Eropa adalah masa depan sejarahnya yang dibentuk oleh masa lalu dan masa kininya serta pergumulannya dengan bangsa lain baik dalam bentuk kompromi konflik maupun benturan serta pergesekan budaya dan peradaban.<sup>4</sup>

Namun disisi lain kesadaran Eropa juga dibentuk karena terbebasnya dari dominasi agama (Kristen). Era kebebasan yang sudah lepas dari ketergantungan agama telah mengantarkan dunia barat menuju tahta baru sebagai dunia adi kuasa yang menguasai peradaban jagad raya alam ini. Sebagai peradaban yang sedang “berkuasa” di muka bumi ini, barat yang dalam hal ini diwakili oleh golongan yang berkulit putih Eropa dan Amerika Serikat, terasa berpengaruh di hampir seantero penjuru dunia di segala aspek dan sisi kehidupan umat manusia di muka bumi tak terkecuali umat Islam sekalipun. Pengaruh westernisasi telah melilit kehidupan masyarakat global di segala penjuru dunia dimanapun dan kapanpun umat manusia berada.<sup>5</sup> Maka dari itulah peradaban barat yang sedang berkuasa berusaha menghegemoni untuk menguasai dan

---

<sup>4</sup> Hasan Hanafi, *Oksidentalisme; Sikap Kita terhadap Tradisi Barat*. Terj. M. Najib Buchori (Jakarta: Paramadina, 2000), hlm. 126

<sup>5</sup> Cahyadi Takariawan, *Dialog Peradaban: Islam Menggugat Materialisme Barat*, (Solo: Era Intermedia. 2003), hlm. 23

mempengaruhi pada setiap segi kehidupan sehingga dunia non barat berada di genggamannya.

Memasuki dan ikut serta dalam abad modern bukanlah persoalan pilihan, melainkan suatu keharusan sejarah kemanusiaan (*Historical Thought*).<sup>6</sup> Kenyataan tersebut menuntut pada ummat Islam untuk melakukan pembaharuan, penyegaran, atau pemurnian pemahaman ummat kepada agamanya dan mengharuskan pada pemurnian akan cara pandang (*World View*) ummat terhadap realitas kehidupan ummat di dunia. Usaha seperti itu adalah sesuatu yang telah menyatu dengan sistem Islam dalam sejarah di masa lalu yang telah terbukti mampu mengangkat Islam dan ummat Islam sampai pada puncak kejayaan dan keemasan yang menjadi pusat peradaban di dunia.

Berkaitan dengan ini Hasan Hanafi menyatakan bahwa, kolonialisme merupakan kejahatan terbesar dalam sejarah kemanusiaan yang dilakukan barat atas bangsa-bangsa non barat. Kejahatan ini berkaitan dengan kelahiran kapitalisme di Eropa pada akhir abad 15, tetapi untuk dunia Islam realitas seperti ini merupakan imperialisme barat yang dimulai semenjak perang salib. Tantangan barat pada dasarnya dipahami oleh Kiri Islam sebagai “Muslim dan barat sesungguhnya bukanlah orang asing yang saling bermusuhan, konfrontasi dimulai sejak perang salib dan berlangsung terus hingga revolusi Iran”. Dengan kata lain sesungguhnya kolonialisme itulah yang mengeksploitasi sumber daya ekonomi dan menguasai politik dengan cara membangun koloni-koloni, telah berakhir bagi dunia Islam semenjak kemerdekaan negara-negara Arab-Islam. Tentu, koloni

---

<sup>6</sup> Nurcholis Madjid. *Islam Doktrin dan Peradaban*. (Jakarta: Paramadina, 1992). Hlm. 65

zionisme di Palestina merupakan pengecualian. Tetapi bagi Kiri Islam, Imperialisme adalah salah satu masalah yang fundamental di abad ini. Hasan Hanafi tidak merinci lebih tegas. Namun ia menyatakan bagaimana imperialisme selama ini menjadi hantu bagi dunia Islam.<sup>7</sup> Pada abad pertengahan hingga masa kolonialisme dan imperialisme, masyarakat Islam selalu mengalami konfrontasi dengan dunia barat yang sangat berambisi untuk menguasai kebudayaan Islam. Orang-orang barat melakukan penyerangan-penyerangan terhadap ummat Islam dengan perlakuan yang sangat kejam dan tidak manusiawi. Sedangkan kemajuan Islam dianggap sebagai kebudayaan yang eklektik dari abad pertengahan yang dipersiapkan untuk kemajuan gemilang yang akan dicapai oleh barat.<sup>8</sup> Kondisi ini yang membuat barat tertarik melakukan pengkajian terhadap dunia timur yang menurutnya kemajuan dunia timur yang diraih ummat Islam mempunyai efek yang besar bagi kemajuan dunia barat di era berikutnya dan hal ini menunjukkan bahwa dunia timur akan menentukan nasib dunia barat di kehidupan berikutnya. Bahkan seorang filosof Karl Marx yang dikenal berjuang untuk pembebasan manusia, peradaban non barat yang inferior yang termasuk juga bangsa-bangsa muslim dan timur lainnya juga tak luput dari perhatian perjuangan untuk dirampas demi kepentingan dunia barat. Karena itu menurutnya wajar jika manusia percaya bahwa kemajuan peradaban barat adalah universal. Di era inilah

---

<sup>7</sup> Kazuo Shimogaki, *Between Modernity The Islamic Left and Dr. Hasan Hanafi's Thought*, terj. M. Imam Aziz dan M. Jadul Maula, *Kiri Islam, antara Modernisme dan Pos Modernisme, Telaah Kritis Pemikiran Hasan Hanafi*, (Yogyakarta: Ikis, 2004), hlm. 31 dan 32

<sup>8</sup> Hasan Hanafi, "Asal Usul Konservatisme Keagamaan dan Fundamentalisme Islam", Dalam *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu dan Kebudayaan*, no. 7, vol. 11, (Jakarta : LSAF, 1990), hlm. 22.



masa-masa imperialisme dan kolonialisme dan peradaban lain dianggap tidak diakui dan hanya peradaban baratlah yang dianggap sebagai peradaban satu-satunya sehingga harus diikuti dan dihormati sebagai peradaban umat manusia di dunia.<sup>9</sup>

Dengan kata lain disebutkan bahwa salah satu yang dapat mempengaruhi pola dan tingkah laku umat manusia di muka bumi adalah budaya manusia. Berkenaan dengan ini maka dalam *Ensiklopedia Britania* terbaru sebagaimana yang dimuat dalam majalah *Islamia* 1 no. 4 bulan Januari–Maret 2005 disebutkan bahwa budaya adalah model dari pengetahuan manusia, kepercayaan dan pola tingkah laku yang satu. Budaya mempunyai aspek-aspek dari segi bahasa ide keyakinan adat istiadat kode moral intitusi teknologi, seni ritual, upacara-upacara dan komponen-komponen lainnya yang saling berkaitan. Perkembangan budaya tergantung kepada kapasitas manusia untuk terus mempelajari budaya itu dan mentransformasikan ilmu pengetahuan mereka kepada generasi berikutnya.<sup>10</sup>

Manusia pada abad ini berangsur-angsur akan menjadi makhluk yang berperadaban dan berbudaya yang berakibat pada terjadinya perubahan cara berpikir manusia terutama dalam hal nilai dan praktek yang kemudian akan mengarah pada perubahan ke hal yang mendasar sekalipun dalam kehidupan masyarakat. Dan yang lebih hebat manakala manusia sudah berpikir bagaimana bisa menguasai alam sebagai suatu dimensi yang memang menjadi kebutuhan

---

<sup>9</sup> Kazuo Shimogaki, *Between Modernity The Islamic Left and Dr. Hassan Hanafi's Thought*, terj. M. Imam Aziz dan M. Jadul Maula, *Kiri Islam, Antara Modernisme dan Pos Modernisme, Telaah Kritis Pemikiran Hasan Hanafi*, (Yogyakarta: Ikis, 2004), hlm. 33

<sup>10</sup> Untuk lebih jelasnya lihat Majalah *Islamia*, thn. 1 no. 4, Januari – Maret 2005, hlm. 13

ummat manusia sehingga alam dan bahkan antariksa pun harus di kuasai dan ditundukan demi kepentingan kehidupan ummat manusia di dunia.<sup>11</sup>

Seiring dengan perjalanan waktu, hingga pada akhirnya keberhasilan peradaban barat tidak selamanya berjalan dengan mulus untuk menjadikan barat sebagai peradaban yang superior yang harus diikuti oleh seluruh bangsa di dunia. Ummat Islam dan dunia timur sudah berani berpikir dengan rasional telah siap untuk menghentikan laju peradaban barat. Maka betul bahwa pada abad ke-18 adalah merupakan abad yang sangat berharga bagi ummat Islam dan dunia timur. Sebab, di era inilah kesadaran untuk bangkit dari kejumudan dan keterkungkungan mulai tumbuh. Dalam sejarah peradaban Islam ummat manusia, abad ke-18 menempati posisi tersendiri. Ummat Islam pada abad ke-18 dipandang sebagai awal dari suatu peradaban baru yang kemudian dikenal dengan masa pencerahan dunia timur yang akan berproses menuju masa modern. Di abad yang sama, ummat Islam mulai menapaki sejarah baru menuju era kebangkitan di bawah dominasi budaya barat, masa ini ditandai dengan adanya kemajuan pesat dalam bidang sains dan teknologi, yang dipandang mampu mengubah hal-hal fundamental dalam kehidupan manusia.<sup>12</sup>

Kebangkitan dunia Islam adalah merupakan kebangkitan rasionalisme yang bertujuan untuk menghidupkan kembali (revitalisasi) khazanah keilmuan Islam klasik, melakukan perlawanan wacana terhadap dominasi peradaban dan

---

<sup>11</sup> Harol H. Titus, *Persoalan-persoalan Filsafat*, diterjemahkan oleh Rasyidi, (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), hlm. 8

<sup>12</sup> Nurcholis Madjid. *Islam Doktrin dan Peradaban*. (Jakarta: Paramadina, 1992) hlm. 453

kebudayaan barat dan yang penting bagaimana ummat Islam dan dunia Islam menganalisis kembali realitas dunia Islam untuk mengarahkan mau dibawa kemana ummat Islam dan dunia Islam. Ide besar yang ada dalam pemikiran-pemikiran kaum intelektual muslim di timur yang harus dioperasionalkan yaitu bagaimana barat bukan lagi menjadi budaya besar yang superior dan bukan lagi menjadi representasi peradaban dunia. Karena itu, Islam harus bangkit dan melakukan revitalisasi dan reaktualisasi untuk merespon sebagai bentuk perlawanan untuk menghadapi laju hegemoni budaya barat. Demikianlah pernyataan Hasan Hanafi<sup>13</sup>, seorang reformis sekaligus tokoh yang menyerukan perlunya revitalisasi gerakan intelektual sebagai langkah kongkrit perjuangan ummat Islam dan dunia Islam ketika berada dalam lingkaran yang tidak merdeka (dijajah). Disinilah pentingnya reaktualisasi pemikiran Islam sebagai alat untuk melihat barat dengan totalitas dan dengan sebenarnya-benarnya. Abdurrahman Wahib mengatakan bahwa pemikiran Hasan Hanafi, sudah memasuki dataran pembentukan paradigma ideologi baru, termasuk alternative pembebasan bagi rakyat jelata dari kekuasaan kaum feodalis.<sup>14</sup> Maka dari itu, keadilan sosial bagi rakyat dan ummat Islam dimanapun berada harus diwujudkan, sehingga kebebasan menjadi sarat terbentuknya keadilan sosial.

Kehadiran Hasan Hanafi dengan gagasannya: *Reaktualisasi Pemikiran Islam* membawa pengaruh besar terhadap semangat perlawanan untuk

---

<sup>13</sup> M. Ridlwan Hambali, "Hasan Hanafi: Dari Islam Kiri, Revitalisasi Turats," dalam *Islam Garda Depan, Mosaik Pemikiran Islam Timur Tengah*, Ed: M. Aunul Abidah, hlm. 219

<sup>14</sup> Abdurrahman Wahib, "Hasan Hanafi dan Eksperimentasinya", dalam Kazuo Shimogaki, op.cit, hlm. xvii-xviii

menghadapi barat, semangat revolusi tauhid sebagai basis idiologisnya yang telah tertanam ke dalam dada ummat Islam di dunia. Maka betul jika kehadiran Hanafi dengan gagasannya: Reaktualisasi Pemikiran Islam tak lain sebagai bentuk perlawanan dan tandingan terhadap hegemoni barat dengan orientalismenya. Berkenaan dengan ini, maka reaktualisasi pemikiran Islam mempunyai amanah yaitu membebaskan revolusi modern dari kesalahan-kesalahan, menyempurnakan kemerdekaan dalam segala bidang yang paling penting bagaimana menciptakan kemerdekaan peradaban dan kebudayaan bagi dunia timur khususnya ummat Islam.<sup>15</sup> Nah, hingga pada akhirnya cukup jelas bagaimana ummat Islam harus bersikap terhadap hegemoni dan peradaban barat, karena sudah saatnya barat dikembalikan pada batas alamiahnya sebagai dunia barat.

## **B. Pembatasan dan Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas muncul rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana pandangan Hasan Hanafi tentang Reaktualisasi Pemikiran Islam.
2. Strategi apa yang digunakan Hasan Hanafi dalam mewujudkan Reaktualisasi Pemikiran Islam.

## **C. Tujuan, Manfaat dan Kegunaan Penelitian Skripsi**

Sudah menjadi keharusan bahwasanya dalam setiap penelitian ilmiah harus mempunyai tujuan, kegunaan serta target tertentu sebagai upaya untuk

---

<sup>15</sup> Hasan Hanafi, *Oksidentalisme: Sikap Kita terhadap Tradisi Barat*. Terj. M. Najib Buchori (Jakarta: Paramadina, 2000), hlm. 32

mengukur tingkat pencapaiannya. Sebab, sebuah penelitian ilmiah tanpa adanya tujuan dan kegunaan maka akan absurd dan sia-sia belaka. Berkaitan dengan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh penulis dalam skripsi ini yang berjudul: "Gagasan Reaktualisasi Pemikiran Islam Hasan Hanafi". Maka, yang menjadi tujuan, kegunaan dan manfaat penelitian maka akan dijabarkan di bawah ini.

**Tujuan penelitian skripsi:**

1. Mendeskripsikan Gagasan Reaktualisasi Pemikiran Islam Hasan Hanafi
2. Mengkaji paradigma Hasan Hanafi tentang gagasan reaktualisasi pemikiran Islam
3. Menguji seberapa jauh gagasan reaktualisasi pemikiran Islam itu berpengaruh terhadap kebangkitan dunia timur

**Manfaat penelitian skripsi:**

Diharapkan mampu membawa sumbangan pemikiran bagi persoalan yang dihadapi ummat Islam dan dapat melengkapi literatur Islam yang dapat dengan terus menerus dikembangkan. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat teoritis sekaligus praktis.<sup>16</sup>

1. Penelitian ini menjadi usaha konstruktif dan kontributif bagi perluasan study Islam, terutama kajiannya terhadap pemikiran

---

<sup>16</sup> Penjelasan ilmiah, terutama dalam penelitian filsafat, mempunyai dua tujuan spesifik sekaligus, yaitu praktis dan teoritis. Lihat Mark B. Woodhouse, *Berfilsafat: Sebuah Langkah Awal*, terj. Ahmad Norma, P. Hardono Hadi, dan editor Kanisius (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hlm. 37

cemerlang dan brilian dari Hasan Hanafi tentang gagasan reaktualisasinya, yang sekaligus implementasi pemikiran dalam wilayah aplikatif pemikiran dunia Islam.

2. Dalam rangka berpartisipasi untuk mengguncang kemapanan berpikir, mendobrak kejumudan dan kebekuan menghapus lamunan semu tentang reaktualisasi pemikiran Islam di dunia Islam. Di samping itu penelitian diharapkan dapat menambah kekayaan kepustakaan Islam di tengah-tengah gejolak munculnya isu-isu kontemporer dalam diskursus keagamaan sebagaimana diungkapkan oleh Hasan Hanafi.

**Kegunaan penelitian skripsi:**

1. Sebagai sarat akademis untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) dalam bidang filsafat Islam.
2. Sebagai karya yang memperkaya khazanah keilmuan intelektual dan kecendekiaan terutama yang berhubungan dengan kajian ke-timur-an dan ke-barat-an.
3. Keseluruhan hasil proses penulisan ini akan menambah wawasan pengetahuan (khususnya tentang pemikiran Hasan Hanafi) bagi penulis pada khususnya, dan bagi siapa pun yang membaca hasil penelitian ini nantinya.
4. Hasil penelitian diharapkan nantinya bisa menjadi rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang Hasan Hanafi.

#### **D. Kajian Pustaka**

Study tentang Gagasan Reaktualisasi Pemikiran Islam Hasan Hanafi ini dimunculkan karena adanya dominasi barat yang semakin kuat dalam segala aspek kehidupan yang disadari ternyata mengancam eksistensi kehidupan dunia timur. Hal ini yang mengantarkan penulis untuk mencoba melakukan analisa dengan lebih mendalam untuk mengetahui seberapa jauh harapan dan akar rumput dari gerakan pembaharuan Islam di dunia terutama di kawasan timur. Lahirnya gagasan reaktualisasi pemikiran Islam Hasan Hanafi merupakan salah satu cikal bakal dari penggerak dan tokoh yang mampu melakukan revitalisasi sebagai upaya untuk mengangkat status dunia Islam pada khususnya dan dunia timur pada umumnya. Banyak sekali tulisan tentang pemikiran Hasan Hanafi, baik dalam bentuk buku maupun artikel. Di antara tulisan-tulisana itu adalah sebagai berikut:

Kazuo Shimogaki dalam bukunya tentang Kiri Islam antara modernisme dan pos modernisme menyebutkan bahwa sesungguhnya Kiri Islam lahir sebagai bentuk respon terhadap kekuatan hegemoni barat. Kiri Islam tidak muncul dengan sendirinya melainkan ada faktor yang menyebabkan kemunculannya itu. Dominasi barat yang diwakili kaum orientalis telah menjadikan dunia timur sebagai kawasan yang memang harus dikuasai sehingga imperialisme dan kolonialisme adalah suatu media untuk mewujudkan ambisi para orientalis barat.

A.H. Ridwan yang berjudul reformasi Intelektual Islam: Pemikiran Hasan Hanafi tentang Reaktulaisasi Tradisi Keilmuan Islam (1998), yang mengupas tentang latar belakang reaktualisasi tradisi keilmuan Islam secara historis kritis dengan mengungkapkan lebih dalam dimensi metodologis dengan lebih



komprehensif, selain itu juga dibahas di dalamnya tentang bagaimana pertentangan kaum fundamentalisme dan progresifisme yang pada akhirnya memunculkan berbagai nuansa paradoksal dan pada gilirannya, justru membangkitkan semangat gerakan pembaharuan dalam Islam dengan cara mereaktualisasikan tradisi keilmuan Islam.

Hasan Hanafi, *Oksidentalisme; Sikap Kita terhadap Tradisi Barat*. Terj. M. Najib Buchori, (Jakarta: Paramadina, 2000), dalam buku ini dijelaskan bagaimana ummat Islam memperlakukan barat. Terlebih pada buku ini menekankan bahwa ummat Islam harus mempunyai sikap yang tegas terhadap peradaban barat, dan bagaimana memposisikan sewajarnya terhadap peradaban barat. Dalam bentuk aplikatif maka barat dijadikan sebagai objek kajian sebagai usaha untuk mengakhiri mitos peradaban barat sebagai peradaban yang superior dan representasi peradaban dunia.

Buku karya Abad Badruzzaman yang berjudul *Kiri Islam* Hasan Hanafi, *Menggugat Kemapanan Agama* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), di samping menggambarkan biografi Hasan Hanafi secara singkat, buku ini menjelaskan tentang Kiri Islam sebagai bentuk theologi pembebasan yang membela kaum tertindas. Istilah “Kanan“ selalu diperuntukkan bagi kelas elit yang mapan dan bisanya hanya mengeksploitasi dan menindas kelas yang lain, yaitu kelas mayoritas yang biasa disebut “Kelas Kiri”. Karena itu, Islam pada dasarnya sejak zaman nabi ada hingga Nabi Muhammad SAW merupakan ajaran “Kiri”. Dan dalam buku ini juga memuat tentang ide pembaharuan Hasan Hanafi yaitu ”At-Turat wa Tajdid” dan konsep oksidentalisme. Sebuah konsep yang menjadikan tauhid

sebagai pondasi semangat perjuangan dalam melakukan pembaharuan melawan kediktatoran dan imperialisme serta kolonialisme yang dilakukan barat terhadap dunia timur.

Dalam skripsi saudara Ridho Alhamdi, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ushuluddin angkatan 2003 yang lulus pada tahun 2007 menyatakan tentang epistemologi pemikiran Hasan Hanafi dengan ide gagasannya bagaimana memposisikan peradaban barat sebagaimana mestinya dengan perlakuan yang sesuai dengan kodratnya, dan sebaliknya dengan mengangkat harga diri ummat Islam dan dunia timur supaya sejajar dengan barat. Dan dalam skripsi ini dijelaskan, perlunya pangkajian dan pemahaman secara khusus dan mendalam untuk mencari nilai dan hakikat dari peradaban barat itu sendiri yang sudah barang tentu akan bermanfaat bagi dunia timur.

Dalam skripsi saudara M. Rif'an yang *Berjudul Pengaruh Marxisme dalam Pemikiran Kiri Islam Hasan Hanafi*, skripsi tersebut meneliti maksud latar belakang Kiri Islam dan menelusuri pengaruh Marxisme terhadap Kiri Islam yang disinyalir mampu membangkitkan semangat bagi Hasan Hanafi untuk melakukan perlawanan terhadap hegemoni barat sehingga akan mengangkat harkat dan martabat dunia timur dari keterasingan peradaban dunia global.

Melihat berbagai literatur di atas yang ditemukan oleh penulis. Maka penulis mencoba untuk fokus pada Gagasan Reaktualisasi Pemikiran Islam Hasan Hanafi. Memang sudah ada karya skripsi yang membahas tentang Hasan Hanafi tetapi menurut hemat penulis karya skripsi yang sudah ada itu baru sekedar membahas tentang konsep oksidentalisme Hasan Hanafi yang secara teoritis

sebagai cikal bakal lahirnya ilmu pengetahuan kritis dan ilmu sosial baru yang mengkaji barat dengan seabrek persoalan yang ada di barat, baik berupa lingkungan antropologi, budaya, sosial bahkan sampai pada peradaban yang telah menghegemoni dunia timur. Maka, pada penelitian kali ini penulis mencoba untuk memposisikan reaktualisasi pemikiran sebagai media dan alat untuk kebangkitan dunia timur dan sebagai mesin penggerak untuk mengangkat harkat dan martabat dunia timur agar setara dan bahkan mengungguli dunia barat. Sehingga tepat sekali jika reaktualisasi pemikiran adalah awal dari kesadaran dunia timur untuk terus berkembang dari keterbelakangan dan meninggalkan kejumudan dan keterasingan dari kebebasan berpikir, bertindak dan bersikap. Maka itu, sudah saatnya barat dikembalikan pada batas alamiahnya. Dan tidak hanya itu saja, melainkan reaktualisasi pemikiran adalah kekuatan baru untuk melawan superioritas hegemoni barat sehingga tidak lagi ada kawasan yang inferior di dunia timur.

#### **E. Metode Penulisan Skripsi**

Penelitian skripsi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berasal dari sumber pustaka yang berkaitan dengan topik yang menjadi objek penelitian yaitu Gagasan Reaktualisasi Pemikiran Islam Hasan Hanafi. Langkah yang akan ditempuh adalah dengan cara mengkaji dan memahami serta menganalisa buku, surat kabar, jurnal, majalah maupun ensiklopedia dan lain sebagainya yang menjelaskan gagasan reaktualisasi pemikiran Islam Hasan Hanafi. Namun, langkah ini dilakukan sebagai langkah kongkrit dari bentuk nyata

komitmen terhadap penelusuran kepustakaan. Penyajian data ini dimaksudkan demi terciptanya kevalidan dan keorisinalitas-an penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan secara metodologis dan akademik. Data-data yang dikumpulkan merupakan data yang menjadi pijakan dan rujukan dalam penulisan skripsi ini baik sekunder maupun primer yang bertujuan untuk melakukan pengkajian, penafsiran, analisa dan penilaian terhadap pemikiran tokoh yang menjadi objek kajian yaitu Hasan Hanafi. Maka dari itu penelitian skripsi ini lebih mengedepankan pada penelitian kepustakaan murni (*Library Research*).<sup>17</sup>

Penulisan skripsi ini pada hakikatnya merupakan penelitian study tokoh, dalam hal ini yang dimaksud adalah Hasan Hanafi yang akan lebih difokuskan tentang *World View in Islam* (Cara Pandang terhadap Dunia Islam) dan problem pembaharuan yang mengarah pada meningkatnya harkat dan martabat dunia timur pada umumnya dan ummat Islam pada khususnya. Hal ini akan terangkum dalam pemikiran pembaharuan Hasan Hanafi tentang konsep Gagasan Reaktualisasi Pemikiran Islam.

Guna mendapatkan hasil penelitian yang sistematis dan ilmiah, maka penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut. Metode adalah cara yang tepat yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan. Metode ini meliputi seluruh perjalanan dan perkembangan pengetahuan, seluruh rangkaian dari permulaan sampai akhir kesimpulan ilmiah, baik bagian khusus maupun seluruh

---

<sup>17</sup> Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Rinika Cipta, 1992) , hlm. 63

bidang obyek penelitian.<sup>18</sup> Demi kevalidan serta keaslian dan agar bisa memenuhi standar karya ilmiah, maka pengolahan data yang berkaitan dengan topik di atas perlu dijabarkan dalam wilayah-wilayah yang lebih taktis dan aplikatif.

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini secara teoritik pada penelitian konseptual-analisis mengenai konsepsi pemikiran tokoh Hasan Hanafi. Maka dari itu, penulis mengadakan penelitian pustaka (*Library Reseach*) yaitu pengumpulan data dari kepustakaan baik berupa buku, jurnal majalah maupun sumber-sumber lain yang bermanfaat dan berhubungan dengan topik yang menjadi sasaran penelitian, lalu dikorelasikan antara judul dan pengumpulan-pengumpulan data-data lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan dan bahan referensi yang saling menguatkan.<sup>19</sup>

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian skripsi ini berbentuk literer sehingga metode yang dipakai dalam penelitian skripsi ini adalah metode *Library Research*, sehingga penulis tidak perlu untuk terjun langsung ke lapangan dengan mengadakan pengamatan langsung. Akan tetapi, penulis cukup bekerja dengan cara melakukan pengumpulan data-data penelitian dari buku-buku, kamus, majalah, artikel

---

<sup>18</sup> Anton Bakker, *Metode-Metode Filsafat*, (Jakarta : Ghalis Indonesia, 1984), hlm. 10

<sup>19</sup> Anton Bakker dan Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 63

ataupun data lain yang dipandang perlu dan ada relevansinya dengan tema pada penelitian skripsi ini.<sup>20</sup>

Dalam penulisan model ini penulis menggunakan data-data sebagai berikut:

#### **A. Data Primer**

Data ini merupakan data pokok dalam penulisan karya ilmiah termasuk penulisan skripsi yang menjadi sumber penelitian dan pengkajian yang melakukan objek pemikiran tokoh Hasan Hanafi yaitu dengan merujuk pada sumber buku, artikel, majalah dan jurnal yang dijadikan sebagai bahan dalam penulisan skripsi ini.

#### **B. Data Skunder**

Untuk mendukung data primer penulis menggunakan data skunder: data ini diambil dari buku-buku yang membahas pemikiran Hasan Hanafi dan juga mengambil dari jurnal, majalah yang tentunya berkaitan dengan tema yang sesuai dengan penulisan skripsi ini.

### **3. Metode Pengolahan Data**

Metode pengolahan data yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah lebih mendalam dengan pemerincian terhadap objek yang diteliti dan menggabungkan beberapa pengertian diharapkan nantinya akan didapatkan

---

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Reseach*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm. 67

pengetahuan baru untuk pemahaman dan kejelasan arti yang dipahami.<sup>21</sup> Metode itu adalah:

### **A. Metode Diskriptif**

Metode diskriptif adalah metode yang secara umum mencoba dengan memberikan penjelasan secara menyeluruh tentang suatu objek untuk lebih memperjelas sebuah kajian tertentu.<sup>22</sup> Penulisan skripsi ini bukan jenis penelitian berdasarkan penelitian lapangan, melainkan penelitian ini ditekankan pada metode diskriptif yang bersifat eksplorasi yaitu dengan menggunakan gambaran pemikiran dan atau fenomena.<sup>23</sup> Dengan demikian metode ini untuk menjelaskan beberapa pemikiran tokoh Hasan Hanafi tentang Oksidentalisme: Gagasan Reaktualisasi Pemikiran Islam untuk melakukan pembaharuan demi kebangkitan dunia Islam.

### **B. Metode Kualitatif**

Metode kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Meminjam istilah Kirk dan Miller (1986: 9) bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial, yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam

---

<sup>21</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1997), hlm. 39

<sup>22</sup> Consevela G. Sevilla, *Pengantar Metode Penelitian*, terj. Alimuddin Tuwu (Jakarta: UI-Pers, 1993), hlm. 24

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rinika Cipta, 1997), hlm. 245

bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>24</sup> Dari beberapa penjelasan tentang metode pengolahan data maka penulisan skripsi ini bisa dikatakan sebagai penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai melalui prosedur-prosedur statistik. Maka dari itu, metode ini digunakan untuk menggambarkan pemikiran Hasan Hanafi tentang oksidentalisme dan gagasan reaktualisasi pemikiran Islam dikarenakan problem dengan tema yang sedang diangkat tidak bisa diukur dengan jumlah kuantitas apalagi memakai standar matematis.

#### **4. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang digunakan dalam menyusun penulisan skripsi ini adalah deskriptif analisis. Deskriptif analisis adalah menyajikan data dengan cara menggambarkan se-nyata dan se-fakta mungkin sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Karena tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan,<sup>25</sup> sehingga tidak akan menimbulkan keraguan bagi pembaca untuk menyakini akan keaslian dan kemurnian sebuah penelitian. Artinya penulis berusaha mensistematisasikan data yang telah terkumpul dalam suatu penjelasan terperinci suatu teori, sehingga, sifatnya tidak *mentah* dan bukan sekedar mengumpulkan data, karena peneliti terlibat sepenuhnya dalam pemilihan, pengolahan data disertai argumentasi yang mendukung. Yang

---

<sup>24</sup> Sudarto, *op.cit*, hlm 62

<sup>25</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Reneka Cipta, 1997), hlm. 139



dijelaskan secara deskriptif dalam tahapan ini adalah gagasan masyarakat Islam Hasan Hanafi.

## **5. Pendekatan Masalah**

### **A. Pendekatan Sosio Historis**

Dalam pemikiran Islam ialah, bahwa setiap produk pemikiran Islam pada dasarnya adalah hasil interaksi antara si pemikir dengan lingkungan sosio-kultural atau sosio-politik yang mengitarinya.

### **B. Pendekatan Politis**

Pendekatan politis yakni memberikan penjelasan kondisi politik yang menyebabkan lahir dan munculnya serta adanya dialektika yang seperti apa sehingga Hasan Hanafi mengambil jalur pembaharuan yang berorientasi kepada kebangkitan pada dunia timur khususnya dunia Islam.

## **6. Analisa Data**

Teknik analisa data yang penulis gunakan dalam menyusun skripsi ini adalah analisis kualitatif, yakni setelah data yang diperoleh terkumpul, kemudian diuraikan dan akhirnya disimpulkan dengan metode:

A. Deduktif, metode yang mendasarkan dari fakta-fakta yang bersifat umum ditarik kepada suatu kesimpulan yang bersifat khusus.

B. Induktif, metode yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian ditarik pada kesimpulan yang bersifat umum.

C. Komparatif, yaitu meneliti faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki kemudian membandingkan satu sama lain, sehingga dari perbandingan itu akan nampak hal mana yang menonjol dari situasi atau fenomena itu, lalu ditarik suatu kesimpulan tertentu.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian terhadap pemikiran Hasan Hanafi, maka akan disusun sistematika sebagai upaya untuk memperjelas kerangka penelitian, maka diperlukan sistematika pembahasan sebagaimana berikut.

### **BAB 1**

Pendahuluan. Dijelaskan pertama-tama tentang latar belakang penelitian tentang Hasan Hanafi. Latar belakang masalah merupakan penjelasan tentang hakikat dan urgensi penelitian tentang Gagasan Reaktualisasi Pemikiran Islam Hasan Hanafi. Untuk lebih detail sebagai ukuran validitas penelitian skripsi maka dalam bab ini dijelaskan pula tentang tujuan, manfaat serta kegunaan penelitian dan metode penelitian skripsi.

Tujuan penelitian skripsi pada dasarnya merupakan alasan kenapa penelitian skripsi mesti dilakukan. Dalam latar belakang masalah terdapat suatu kepentingan yang berkaitan dengan penelitian terutama berhubungan dengan reaktualisasi pemikiran Islam sebagai metode melakukan pembaharuan dunia

timur untuk mengangkat harkat dan martabat dunia timur pada umumnya dan ummat Islam pada khususnya agar sejajar dengan dunia barat.

Metode penelitian memuat tentang cara apa yang dipakai dalam penelitian tentang Gagasan Reaktualisasi Pemikiran Islam Hasan Hanafi. Berkaitan dengan konsentrasi pada penelitian ini dengan kajian tokoh. Maka dari itu, penelitian pada skripsi ini mengedepankan pada penelitian kepustakaan murni (*Library Reseach*). Berkenaan dengan ini, maka penulis mencoba untuk menerapkan metode yang dipakai dalam standar penelitian ilmiah, yaitu metode pengumpulan data yang di dalamnya ada data primer dan data sekunder, metode pengolahan data meliputi metode deskriptif dan metode kualitatif dan sebagai gambaran model penelitian skripsi ini dicantumkan pula dengan sistematika pembahasan.

## **BAB II**

Pada bab ini penulis berusaha mendeskripsikan latar belakang kehidupan, pendidikan karya dan pemikiran Hasan Hanafi yang tentunya termuat dalam jurnal artikel maupun buku-buku yang tersebar di berbagai pelosok penjuru dunia termasuk Indonesia. Di samping itu dalam bab ini juga dijelaskan tentang aktifitas politik yang mempunyai pengaruh besar dalam pola pikirannya sehingga ia mengambil jalur reformis dan sebagai seorang revolusi yang menyebarkan panji-panji semangat pembaharuan sehingga jurnal dan artikel adalah bentuk aplikatif sebagai pilihan yang dijadikan sebagai metode ampuh untuk merespon laju hegemoni dunia barat.

### **BAB III**

Pada bab ini menjabarkan tentang Gagasan Reaktualisasi Pemikiran Islam Hasan Hanafi, yang memuat di dalamnya tentang definisi, sejarah kemunculan gagasan reaktualisasi pemikiran Islam, serta lika-liku reaktualisasi pemikiran Islam ketika dimunculkan di permukaan menjadi isu besar yang mendunia sebagai alat untuk melakukan pembaharuan dunia Islam. Dan dalam bab ini dijelaskan pula maksud dari gagasan reaktualisasi pemikiran Islam yaitu sebagai alat untuk melakukan pembaharuan dunia timur dengan tujuan untuk meninggikan dan mengangkat harkat derajat dan martabat dunia timur di mata dunia dan bahkan menjadikan barat sebagai kawasan yang harus disikapi dengan tegas bukan untuk diikuti dengan tanpa kontrol. Karena itulah sebenarnya tidak ada peradaban yang superior. Maka dari itu, mitos barat sebagai peradaban superior dan adi kuasa itu harus dikaji ulang.

### **BAB IV**

Dalam bab ini merupakan penyajian isi pokok dari skripsi ini mengenai cara pandang (*World View*) Hasan Hanafi terhadap dunia dan terhadap realitas kehidupan ummat manusia di dunia. Hingga pada akhirnya menjadikan reaktualisasi pemikiran sebagai alat untuk melakukan pembaharuan dunia timur menyongsong era kebangkitan dengan tujuan untuk mengangkat harkat dan martabat ummat manusia dunia terutama di kawasan timur, dan mengembalikan barat pada batas alamiahnya sebagai barat.

## **BAB V**

Bab ini merupakan bab kesimpulan. Kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, atau dengan kata lain sebagai kesimpulan hasil penelitian Gagasan Reaktualisasi Pemikiran Islam Hasan Hanafi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Reaktualisasi pemikiran Islam Hasan Hanafi pada dasarnya memuat suatu pola pandangan tersendiri terhadap realitas dunia global. World view yang digagas oleh Hasan Hanafi bermuara pada ke-insaf-an sebagai orang timur terhadap peradaban timur yang masih pinggiran dan harus bangkit. Paradigma kritis yang disusun oleh Hasan Hanafi pada akhirnya menjadi ekspektasi bagi kaum intelektual diseluruh pelosok negeri dunia timur untuk bangkit melakukan pembaharuan dunia Islam dengan mengedapankan nilai-nilai kearifan lokal yang dimiliki dengan mengadopsi teori modernitas sekalipun itu berasal dari barat dan Eropa, sebab hal inilah yang dijadikan sebagai metode untuk melakukan pembaharuan dunia Islam biar tepat sasaran dan mengenai sesuai yang di cita-citakan oleh dunia timur yaitu hidup sejajar dengan dunia barat.

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian pembahasan mengenai pemikiran Hasan Hanafi diatas, yang menjelaskan tentang Reaktualisasi Pemikiran Islam. Maka dapat diambil kesimpulan:

Hasan Hanafi berjuang mengangkat harkat dan martabat dunia Islam dengan cara melakukan kritik terhadap ummat Islam dan dunia timur lainnya dengan memahami dunia barat. Berkaca pada dunia Barat yang merupakan investasi yang besar bagi upaya kemajuan dunia timur, tetapi bukan berarti harus

meniru dan menjiplak pada dunia Barat. Hasan Hanafi menegaskan bahwa Reaktualisasi Pemikiran Islam tidak membawa pada hilangnya tradisi-tradisi lama, Tetapi justru sebaliknya melakukan interpretasi terhadap realitas kontemporer, sekaligus meraih tujuan bersama dunia muslim terhadap kemerdekaan, kebebasan, kesamaan sosial, penyatuan kembali identitas, kemajuan dan mobilisasi massa

Reaktualisasi pemikiran Islam muncul sebagai proses gesekan intelektual Hasan Hanafi selama belajar di Eropa terutama di Sorbone (Prancis), yang kemudian ilmu yang telah diperoleh lalu dipraktikkan untuk menjawab atas realitas masyarakat muslim dan dunia timur secara secara luas, yaitu keterbelakangan, kemiskinan, kebodohan. Sehingga Reaktualisasi pemikiran Islam Hasan Hanafi bertujuan untuk mengembalikan barat pada batas alamiahnya sebagai barat. Dan menyerukan bahwa tidak ada istilah barat superior dan timur inferior, sebab dunia timur adalah merupakan entitas masyarakat yang mempunyai peradaban setara dengan dunia barat dan sudah saatnya untuk hidup bergandengan antara dunia barat dan dunia timur.

## **B. Saran-Saran**

Sebelum mengakhiri kajian tentang gagasan reaktualisasi pemikiran Islam Hasan Hanafi yang memang sangat singkat ini. Alangkah baiknya penulis memberikan beberapa saran dan masukan yang mempunyai tujuan tak lain adalah bahwasanya penelitian tentang gagasan reaktualisasi pemikiran Islam Hasan Hanafi itu merupakan usaha untuk membangkitkan kesadaran untuk

menghidupkan kembali ghiroh khazanah pemikiran Islam dikalangan sarjana muslim diberbagai penjuru nusantara terutama di kampus UIN Sunan Kalijaga. Pada akhirnya hanya sebuah harapan bahwa berkat kesadaran betapa pentingnya untuk menghidupkan kembali pemikiran Islam itu sendiri yang akan membawa pada tertanamnya akhlak serta moral mahasiswa akan semakin terkontrol dan berada dalam lingkaran yang benar yang menjadi identitas kaum intelektual muslim.

1. Gagasan Reaktualisasi Pemikiran Islam Hasan Hanafi tersebut, memang cukup bom-bastis, namun para Mahasiswa IAIN, STAIN maupun UIN khususnya Fakultas Ushuluddin maupun pemerhati khazanah ke-Islaman, diharapkan tetap harus mengikuti wacana-wacana kontemporer, sebagai pengkayaan khazanah keilmuan Islam.
2. Penelitian terhadap pemikiran Hasan Hanafi dalam skripsi ini difokuskan pada gagasannya tentang Reaktualisasi Pemikiran Islam. Sehingga wilayah-wilayah metodologi, maupun gagasan lainnya perlu dikaji secara khusus dan mendalam.

### **C. Penutup**

Demikianlah kajian mengenai reaktualisasi pemikiran Islam Hasan Hanafi. Kajian ini, sebenarnya merupakan bentuk upaya mendeskripsikan gagasan Hasan Hanafi untuk mengungkap terhadap sesuatu yang belum sempat terpikirkan oleh khalayak publik akan pentingnya sebuah kritik terhadap keujumudan berpikir yang menjadi hantu bagi ummat Islam yang telah terbukti menyeret kepada



kemunduran ummat Islam. Gagasan reaktualisasi pemikiran islam Hasan Hanafi ini pada dasarnya merupakan orde pemikiran kontemporer yang merefleksi garis lurus sejarah panjang dinamika pemikiran Islam. Penulis yakin bahwa sejarah pemikiran Islam akan terus berkembang secara dialektik tanpa berhenti. Sehingga diperlukan kepekaan intelektual dan daya tangkap terhadap simbol-simbol kehidupan dan realitas kontekstual yang kuat untuk selalu mengikuti arah perkembangan wacana-wacana pemikiran Islam

Akhirnya, terlepas dari kekurangan dan kelemahan dalam pembahasan dan penulisan skripsi ini, penulis hanya bisa menyadari bahwa semua kesalahan merupakan tanggung jawab penulis. Untuk selanjutnya, penulis hanya bisa berharap serta berdo'a, semoga skripsi ini, bermanfaat dan berguna untuk membuka wawasan cakrawala berfikir khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Demikian skripsi ini ditulis, apapun hasilnya, penulislah yang bertanggung jawab terhadap keseluruhan isi skripsi ini. Mudah-mudahan semangat kehadiran skripsi ini dapat menjadi sumbangan bagi pengembangan khazanah pemikiran Islam. Unkapan kata “Tiada gading yang tak retak dan tiada hal yang sempurna di dunia ini”, mengakhiri untaian kata penutup skripsi ini. Akhirnya, atas kesalahan dan kekhilafan yang ada, penulis mohon maaf dari para pembaca.  
*Wallahul A'lam bishowaab*

## DAFTAR PUSTAKA.

- Abdullah, Amin, *Falsafah Kalam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997
- Arkoun, Mohammed (terj: Rusiani ), *Islam Kontemporer: Menuju Dialog Antar Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Asari, Hasan, “Dari Yunani Hingga Renaisans: Melacak Peran Peradaban Dalam Tradisi Intelektual Barat” dalam Jurnal *Analytica Islamica*, tahun 1 vol, 1 No 1, 1999
- Badruzzaman, Abad, *Kiri Islam Hasan Hanafi: Menggugat Kemapanan Agama Dan Politik*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003
- Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia, 1996
- Bakker, Anton dan A. Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1999
- Budi F Hardiman, *Filsafat Modern: dari Machiavelli sampai Nietzsche*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004
- Budhi, F Hardiman, *Kritik Ideologi: Menyingkap Kepentingan Pengetahuan Bersama Jurgen Habermas*, Yogyakarta: Buku Baik, 2004
- Bakhtiar, Amsal, *Filsafat Agama*, Jakarta: Logos, 1997
- Engineer, Ali Asghar, *Islam Dan Theologi Pembebasan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- \_\_\_\_\_ ( terj: tim forstudia ), *Islam Masa Kini*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004

- Faiz, Fakhruddin, *Hermeneutika Qur'ani: Antara Teks, Konteks Dan Kontektualisasi*, Yogyakarta: Qalam, 2003
- Fakih, Mansour, *Sesat Pikir Teori pembangunan dan Globalisasi*, Yogyakarta: Insist, 2001
- HambAli, M. Ridlwan "*Hasan Hanafi: Dari Islam Kiri, Revitalisasi Turats,*" dalam *Islam Garda Depan, Mosaik Pemikiran Islam Timur Tengah*, Ed: M. Aunul Abid Shah
- \_\_\_\_\_ *Hasan Hanafi: dari Islam ke Revitalisasi Turats hingga oksidentalisme dalam Islam garda depan mosaik pemikiran timur tengah*, Bandung: Mizan, 2001
- Hartoko, Dick, *Kamus Populer Filsafat*, Jakarta: Rajawali, 1986
- Hanafi, Hasan. "Asal Usul Konservatisme Keagamaan dan Fundamentalisme Islam", dalam *ulumul qur'an: Jurnal Ilmu dan Kebudayaan*, No 7. Vol. 11, (Jakarta : LSAF, 1990)
- \_\_\_\_\_ (terj. Muhammad Saiful Anam dkk). *Cakrawala Baru Peradaban Global: Revolusi Islam Untuk Globalisme, Pluralisme Dan Egaliterisme Antar Peradaban*. Yogyakarta: Ircisod, 2003
- \_\_\_\_\_ . *Dialog Agama dan Revolusi: Religious Dialogue & Revolution*, Terj. Tim Pustaka Firdaus, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1991).
- \_\_\_\_\_ . *Islamologi 2: Dari Rasionalisme ke Emprisme*, Yogyakarta: Lkis, 2004
- \_\_\_\_\_ . *Islamologi 3: Dari Teosentrisme ke Antroposentrisme*, Yogyakarta: Lkis, 2004
- \_\_\_\_\_ (Terj. M.Najib Buchori), *Oksidentalisme: Sikap Kita Terhadap Tridisi Barat*, Jakarta: Paramadina, 2000

\_\_\_\_\_, *Turas dan Taj did*, terj. Yudian Wahyudi. Yogyakarta: Titian Illahi Press. 2001

Hasan, Ahmad Ridwan, *Reformasi Intelektual Islam: Pemikiran Hasan Hanafi Tentang Reaktualisasi Tradisi Keilmuan Islam*, Yogyakarta: Ittaqa Press, 1998

Haque, Israrul, *Menuju Renaissance Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003

Madjid, Nurcholis. *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina, 1992

Muchtar, Adeng GhazAli, *Pemikiran Islam Kontemporer (Suatu Refleksi Keagamaan Yang Dialogis)*, Bandung: Pustaka Setia, 2005

Muhammad, Musthafa, Thahhan (terj: Akmal Burhanudin), *Pemikiran Modern Hasan Al-Banna*, Bandung: Harkatuna, 2007

Munawar, Budhy Rachman, *Ensiklopedi Nurcholish Madjid: Pemikiran Islam di Kanvas Peradaban*, Jakarta: Bandung, 2006

Nanji, Azim (terj: muamirotun), *Peta Study Islam: Orientalisme Dan Arah Baru Kajian Islam Di Bara*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2003

Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997

Nasution, Harun, *Pembaharuan dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975

\_\_\_\_\_, *Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran*, Bandung: Mizan, 1996

Sevilla G Consevela (terj: Aliyudun Tuwu), *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Aau pers, 1993

Shofan, Moh. *Jalan, Ketiga Pemikiran Islam: Mencari Solusi Perdebatan TradisionAlisme Dan LiberAlisme*, Yogyakarta: Ircisod, 2006

- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1997
- Shimogaki, Kazuo, *Kiri Islam: Antara Modernisme Dan Pos Modernisme*, Yogyakarta, LKIS, 2004
- Santoso Listiyono (dkk), *Epistemologi Kiri*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Press, 2003
- Soleh, Khudori, *Pemikiran Islam Kontemporer*, Yogyakarta: Jendela, 2003
- Supriyadi, Eko, *SosiAlisme Islam: Pemikiran Ali Syari'ati*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Syari'ati, Ali ( terj : Hamid Algar), *On The Sosiologi Islam and The Visag Of Muhammad*. Jakarta: Islamic Center, 1988
- Saefudin, Endang Anshari, *Wawasan Islam: Pokok-Pokok Pikiran Tentang Islam Dan Ummatnya*, Bandung: Pustaka Perpustakaan Salman ITB, 1982
- Tibi, Basam, *Krisis Peradaban Islam Modern*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1998
- Takariawan, Cahyadi, *Dialog Peradaban: Islam Menggugat MateriAlisme Barat*, Solo: Era Intermedia, 2003
- Titus, H Harol (terj: Rasyidi), *Persoalan-Persoalan Filsafat*, Jakarta: Bulan Bintang, 1994
- Qardhawi, Yusuf (terj: saifullah KamAlia), *Kerangka Idiologi Islam*, Bandung: Risalah, 1985
- Yazid, Abu, *Islam Akomodatif: Rekonstruksi Pemahaman Islam Sebagai Agama Universal*, Yogyakarta: Lkis, 2004

## **KURIKULUM VITAE PENULIS**

Nama : Ma'tufathu Rohman

Tempat tanggal lahir : Kebumen, 30 Desember 1983

Alamat.

- 1) Asal : RT 01, RW 03 , Gang Dampit, Desa Tanjungsari,  
Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen,  
JawaTengah
- 2) Sekarang : Sekretariat Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia  
(PW PII) Yogyakarta Besar jln: Mangkuyudan no 34  
Yogyakarta

### **Pendidikan:**

1. Taman Kanak-kanak Raudhatul Athfal Bustanul Athfal Tanjungsari,  
Petanahan, Kebumen, Jawa Tengah
2. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanjungsari, Petanahan, Kebumen, Jawa  
Tengah lulus tahun 1997
3. Madrasah Tsanawiyah di PONPES MWI Karangduwur, Petanahan,  
Kebumen, Jawa Tengah lulus tahun 2000
4. Madrasah Aliyah di PONPES MWI Karangduwur, Petanahan, Kebumen,  
Jawa Tengah lulus 2003
5. Ma'had Ali bin abi tholib (di UAD) kuliah bahasa arab tidak selesai tahun  
2004
6. UIN Sunan Kalijaga angkatan 2003 dan lulus tahun 2010

### **Kegiatan / pelatihan yang di ikuti:**

1. Training Masa Bimbingan Siswa (MABINSA) tahun 2000
2. Latihan Dasar Kepemimpinan tahun 2002
3. Leadership Basic Training (LBT) di Gombang Kebumen Jawa Tengah  
pada Maret tahun 2002

4. Organizing Manajement Training (OMT) di Kebumen Jawa Tengah Tahun 2002
5. Leadership Intermediate Training (LIT) di Temanggung Jawa Tengah pada November tahun 2002
6. Training Centre Tahun 2003
7. Kursus Pendidikan Pemandu di gombong kebumen Jawa Tengah pada Januari 2003
8. Sekolah Filsafat Islam di fakultas Ushuluddin tahun 2004
9. Pelatihan Analisa Sosial Tahun 2004 di Yogyakarta
10. Pelatihan pengembangan komputer 2004 di Yogyakarta
11. Pelatihan Pemikiran Islam dan ansos di Malang Jawa Timur 2004
12. Leadership Advance Training (LAT) di Tawangmangu Jawa Tengah pada Agustus 2005
13. Pendidikan Instruktur Dasar (PID) di Yogyakarta pada Agustus Tahun 2005
14. Palatihan upgraiding di Yogyakarta tahun 2005
15. Training, trainer of trainer di Yogyakarta tahun 2006
16. Pelatihan Pengembangan Pesantren Tahun 2006
17. Pendidikan Instruktur Lanjut (PIL) di Jakarta tahun 2008
18. Sekolah Pemikiran Islam Kontemporer di UGM tahun 2009

### **Pengalaman Organisasi:**

1. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin 2005 – 2006
2. Forum Kajian Reliji dan Budaya Yogyakarta (FKRB) tahun 2008-sekarang
3. Koordinator Lingkar Study Sunan Kalijaga (LISKA) tahun 2003-2004 dan 2005
4. Cycle Club UIN Sunan Kalijaga (komunitas mahasiswa bersepeda ontel)

5. Ketua Bidang, Bidang Kecendekiaan Dan KeIslaman Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia (PW PII) Yogyakarta Besar Periode 2006-2008 Sebelum Reshuffle
6. Sekretaris Umum Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia (PW PII) Yogyakarta Besar periode 2006 - 2008 sesudah Reshuffle
7. Koordinator Departemen Training Ta'lim dan Kursus Pengurus Daerah Pelajar Islam Indonesia (PD PII) Kabupaten Kebumen tahun 2002-2003
8. Pengurus Ikatan Alumni Pondok Pesantren Madrasah Wathoniyah Islamiyah (IKAPMAWI) Di Yogyakarta 2004 – 2006
9. Pengurus Ikatan Pelajar Pondok Pesantren Madrasah Wathoniyah Islamiyah (IPMAWI) Di Ponpes MWI Karangduwur Petanahan Kebumen Jawa Tengah tahun 2001-2002